



**LAPORAN
TAHUNAN 2025**

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	5
III. Perkembangan Usaha BPR	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	11
V. Laporan Manajemen	12
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	42
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	43

Kata Pengantar

Laporan Tahunan tahun 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai performa PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Meskipun penuh tantangan, Tahun 2025 berhasil dilewati oleh perusahaan dan BPR Nusantara Ekonomi Jaya dengan performa yang cukup baik. Terbukti, hingga penghujung tahun 2025, kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan positif dibandingkan Tahun 2024. Pertumbuhan sebesar 35% tercatat pada Total Aset,

Tercatat bahwa Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh 19.02 %, sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan justru menyusut 15.39%. Sebaliknya, Deposito mengalami lonjakan pertumbuhan hingga 339.68%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tercatat solid di angka 70.62%. Namun, Laba Tahun Berjalan menunjukkan penurunan signifikan sebesar -183.70% dibandingkan tahun 2024. Dari sisi kualitas aset, BPR Nusantara Ekonomi Jaya mencatatkan peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) (*Non Performing Loan*) yang cukup besar, yakni 25.05%, naik dari 2.07% pada 31 Desember 2024 menjadi per tanggal 31 Desember 2025. Tingkat NPL ini memerlukan perhatian serius agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat yang lebih sehat.

Menghadapi berbagai rintangan dan perkembangan zaman, BPR Nusantara Ekonomi Jaya melakukan penyesuaian dan menentukan arah kebijakan strategis untuk membenahi serta mengoptimalkan performa Bank melalui penguatan implementasi Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengutamakan asas-asas kehati-hatian perbankan (*Prudential Banking*), pembaharuan dan optimalisasi kegiatan operasional, juga kerjasama yang solid di seluruh bagian organisasi demi meningkatkan kemampuan BPR Nusantara Ekonomi Jaya dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk menjadikan setiap perubahan sebagai potensi dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Sebagai penutup, ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada segenap pihak yang berkepentingan atas kepercayaan dan kemitraan yang telah terjalin dengan baik bersama BPR Nusantara Ekonomi Jaya selama ini.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Timton Simbolon
Alamat	Dusun V Sri Gunting Blok YY Desa Sunggal kanan Kecamatan Sunggal
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	30 Juli 2024
Tanggal Selesai Menjabat	30 Juli 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-48/KR.05/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Juni 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17 September 2007
Nama Lembaga Pendidikan	Pelita Bangsa
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur Utama
Tanggal Pelatihan	15 November 2023
Lembaga Penyelenggara	DPD Perbarindo Jawa Barat
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 November 2028



2.



Nama	Rinto Situmorang
Alamat	Jl. Permayarakatan Gang Talas No : 26
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	30 Juli 2024
Tanggal Selesai Menjabat	30 Juli 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	Kep.-48/KS.2/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	24 Mei 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	11 Desember 2013
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Simalungun
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Direktur
Tanggal Pelatihan	17 Februari 2021
Lembaga Penyelenggara	DPD Perbarindo Jawa Barat
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Februari 2026



3.





Nama	Mery Sulianty Hasiholan Sitanggang
Alamat	Jalan Sei Batang Serangan Nomor 117
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	28 Agustus 2023
Tanggal Selesai Menjabat	28 Agustus 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	Kep.-65/KR.5/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Juli 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2002
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sumatera Utara
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	28 Agustus 2023
Lembaga Penyelenggara	DPD Perbarindo Jawa Tengah
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Desember 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	Rousewe Karolina Sitepu	
Alamat	Dusun Harapan Desa Pematang Tengah kecamatan Tanjung Pura kabupaten Langkat	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT	
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2025	
Surat Pengangkatan No.	005/SK.Dir/BPR.NEJ/VI/2025	
Surat Pengangkatan Tanggal	16 Juni 2025	
2.		
Nama	Rosma Mediana Pasaribu	
Alamat	JL. Pembangunan No. 64 Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang Kota Medan	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern	
Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2025	
Surat Pengangkatan No.	004/SK.Dir/BPR.NEJ/VI/2025	
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juni 2025	



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Peter Jong
	Alamat	Jl. A Rivai No 30 Kel, Jati Kec Medan Maimun Kota Medan Sumut
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp9701000000
	Persentase Kepemilikan	83.10%
	2.	Nama
Alamat		Jl. A Rivai No 30 Kel, Jati Kec Medan Maimun Kota Medan Sumut
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1270500000
Persentase Kepemilikan		10.90%
3.		Nama
	Alamat	Jl. A Rivai No 30 Kel, Jati Kec Medan Maimun Kota Medan Sumut
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp349500000
	Persentase Kepemilikan	3.00%
	4.	Nama
Alamat		Jl. A Rivai No 30 Kel, Jati Kec Medan Maimun Kota Medan Sumut
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp349500000
Persentase Kepemilikan		3.00%

Daftar Ultimate Shareholder



PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Jl. Raya Medan Binjai KM 9.1 No.28-28A, Desa Lalang,
Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara - 20127

Website: <https://bprnusantaraekonomijaya.com> Telepon: 0618457222

1.	Nama Ultimate Shareholder	Peter Jong
2.	Nama Ultimate Shareholder	Lim Kim Eng
3.	Nama Ultimate Shareholder	Philip Jong
4.	Nama Ultimate Shareholder	Jona Ritje



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	2
Tanggal akta pendirian	05 September 1992
Tanggal mulai beroperasi	24 Februari 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	02
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	02 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH. 01.03-.0216360
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Deli Serdang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dr. Muhammad Karya Satya Azhar,SE.,Ak.,Msi.,CPA.,CFI

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Raya Medan Binjai Km 9.1 No : 28-28A Desa lalang Kabupaten Deli Serdang
Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.432.081.644
Beban Operasional	2.558.633.881
Pendapatan Non Operasional	66.780
Beban Non Operasional	1.185
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-126.486.642
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-126.486.642

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	2.905.316.463	-	-	-	-	2.905.316.463
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	357.991.625	-	734.479.128	372.782.634	1.465.253.387
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	7.302.231.994	286.641.440	625.208.025	560.720.267	362.160.710	9.136.962.436
Jumlah Aset Produktif	10.207.548.457	644.633.065	625.208.025	1.295.199.395	734.943.344	13.507.532.286



Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	70,95
Rasio Cadangan terhadap PPKA	116
NPL Neto	16,85
NPL Gross	25,05
Return on Assets (ROA)	-1,08
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	105,20
Net Interest Margin (NIM)	16,33
Loan to Deposit Ratio (LDR)	257,51
Cash Ratio	69,36

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	25,05
NPL Neto (%)	16,85

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,05%, meningkat sebesar 22,98% atau 1.110,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,07% pada 31 Desember 2024. Penyebab utama melonjaknya pertumbuhan NPL, adalah :

1. Meningkatnya kredit bermasalah yang berasal dari kredit yang didominasi kepada sektor tidak produktif dan tujuan penggunaan konsumtif dimana cashflow debitur tidak stabil tanpa ada penghasilan tambahan sehingga pembayaran mengharapkan dari sisa gaji dengan kebutuhan hidup yang terus meningkat.
2. Kredit Plafon besar pihak terkait PSP sudah bermasalah karena tidak melakukan kewajiban pembayaran, sumbangan NPL dari kredit pihak terkait sebesar Rp. 1,107,261,762,- atau 10,44%.

Langkah Penyelesaian:

Upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 antara lain :

1. Mulai fokus penyaluran kredit kepada sektor ekonomi yang produktif dan penggunaan untuk modal kerja
2. Melakukan penagihan yang intensif dan bekerja sama dengan pengacara dalam penagihan dan pemberian surat somasi kepada debitur bermasalah.
3. Merekrut tambahan SDM 2 (dua) orang AO sehingga lebih mendukung lagi untuk upaya penagihan kepada seluruh debitur bermasalah.
4. Lebih menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, salah satunya dengan mempertimbangkan opini kepatuhan dan indentifikasi risiko dari PE Kepatuhan, MR dan APU PPT atas proposal permohonan kredit yang diajukan unit kredit sebelum komite memutuskan kelayakan



pemberian kredit.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Total aset PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.829.314.264, tumbuh sebesar Rp3.326.107.060 atau 35,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp9.503.207.204 pada 31 Desember 2024. Pertumbuhan aset tersebut berasal dari pertumbuhan DPK dalam bentuk Deposito.

Deposito di PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.370.160.000, tumbuh sebesar Rp2.603.660.000 atau 339,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp766.500.000 pada 31 Desember 2024.

Pertumbuhan deposito tersebut berdampak positif bagi kualitas rasio LDR BPR. Loan to Deposit Ratio (LDR) PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 257,51%, turun sebesar -282,57% atau -52,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 540,08% pada 31 Desember 2024.

Perubahan Penting Lain

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,05%, meningkat sebesar 22,98% atau 1.110,14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,07% pada 31 Desember 2024. Peningkatan NPL disebabkan oleh kredit plafon besar yang kini telah bermasalah, sehingga berdampak pada pencapaian Laba.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp126.486.642, turun sebesar - Rp277.613.528 atau -183,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp151.126.886 pada 31 Desember 2024. Penyebab terbesar dari biaya pembentukan cadangan Penurunan Nilai (CKPN) dampak dari meningkatnya NPL.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

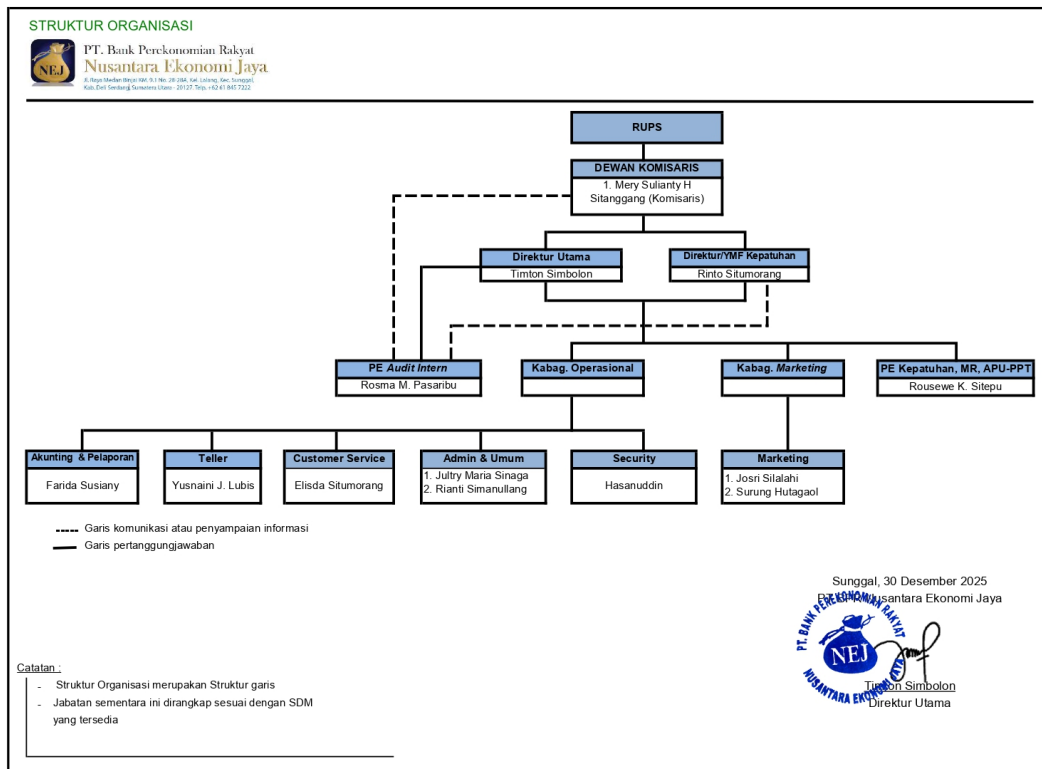
1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan pemenuhan modal inti minimum yaitu Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah).
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktifitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 1 orang dan Direksi berjumlah 2 orang yang berarti belum terpenuhi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Pada posisi laporan 2025 Pejabat Eksekutif (PE) dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha BPR juga belum terpenuhi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang cukup baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.



- Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
- Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Umum
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi



3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, Berikut gambaran penyelenggaraan Teknologi Informasi pada PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya :

1. Core Banking System (CBS)
 - a. Core Banking System bernama SUPER SAVING 2023 edisi Webbase Core Banking System yang merupakan aplikasi komputer yang terpadu atau perangkat lunak yang dibuat dan dirancang untuk tujuan membantu proses pencatatan transaksi dengan berpedoman pada sistem dan prosedur kerja yang berlaku pada PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya serta sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan dan Perundang - Undangan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.
 - b. Dalam penyelenggaraan CBS PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya bekerjasama dengan CV Multi Data Pro
 - c. CBS PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya mendukung migrasi data untuk pelaporan ke Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - APOLO untuk Laporan Bulanan kepada OJK
 - SLIK untuk Sistem Layanan Informasi Keuangan
 - OBOX untuk pelaporan data transaksional yang lebih cepat, efektif, dan efisien untuk memperkuat pengawasan OJK terhadap perbankan.
2. Data Center (Server)
 - a. Data center milik PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya dengan operating sistem Windows 11 Pro dengan anti virus Kaspersky, untuk keamanan data, Server (Data Center) ditempatkan di ruangan khusus dengan sirkulasi udara yang baik, terpantau CCTV dengan akses terbatas dan ditempatkan pada posisi yang terhindar dari dampak banjir.
 - b. Setiap hari dilakukan *Back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. PT BPR Nusantara Ekonomi juga bekerja sama dengan Creva Business Consulting untuk penyediaan aplikasi digital untuk memudahkan BPR dalam penyusunan dan penyampaian laporan, aplikasi Digital tersebut antara lain :
 - a. SIP-SDM
 - b. SIP-APUPPT & PPPSPM
 - c. SIPRO
 - d. SIP2RBB
 - e. SIPPENA
 - f. SIMR Versi 2
 - g. SI-INSAF
 - h. SIPPATUH
 - i. SIRENBIS
 - j. SI-RAKB Versi 3
 - k. BPR-KPI
 - l. SI-PIPKU
 - m. SIPORTAL
 - n. SIPETA
 - o. RBA
 - p. SIPEKAP
 - q. SIP-TAKOL
 - r. SILANJUT
 - s. SI-AKBAR



t. SIAP-TKS

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

PT BPR NUSANTARA EKONOMI JAYA berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berdasarkan ISO 27001:2022 dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait pengamanan informasi yang berlaku serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap sistem manajemen keamanan informasi.

PT BPR NUSANTARA EKONOMI JAYA berkomitmen dalam:

1. memastikan Kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi melalui kendali organisasi yang tersertifikasi standar Internasional Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 .
2. Menjaga keamanan informasi, data dan dokumen pada lingkungan yang terkendali, aman, dan terlindungi dari akses, penggunaan, atau pengungkapan yang tidak sah.
3. Menjaga pengamanan administratif, teknis, dan fisik yang wajar untuk perlindungan terhadap akses, penggunaan, modifikasi, dan pengungkapan tidak sah atas data pribadi dalam kendali dan pengawasannya.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja.
4. Fokus penyaluran kredit kepada sektor ekonomi yang produktif atau penyaluran kredit dengan tujuan penggunaan modal kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya
	Alamat	JL. Raya Medan Binjai Km 9,1 No 28-28A Desa lalang
	Desa/Kecamatan	Sunggal
	Kabupaten/Kota	Kab. Deli Serdang
	Kode Pos	20127
	Nama Pimpinan	Timton Simbolon
	Nomor Telepon	(061) 8457222



Jumlah Kantor Kas	0
-------------------	---

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Rakyat Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Agen BRILink
	Uraian Kerja Sama	<p>PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya bekerja sama dengan Bank BRI sebagai Agen BRILink dengan mesin EDC</p> <p>Agen BRILink dapat menjadi solusi bagi nasabah dan/ atau masyarakat yang berada di wilayah kantor BPR dengan manfaat layanan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melayani berbagai transaksi perbankan seperti transfer uang, setor tunai, tarik tunai dan pembayaran tagihan.2. PPOB (Payment Point Online Bank) Merupakan layanan pembayaran secara online yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan, antara lain:<ol style="list-style-type: none">a. Pembelian voucher listrik, pulsa, paket data.b. Pembayaran tagihan PDAM, telepon, TV kabel, telepon seluler pasca bayar.c. Pembayaran tiket kereta api dan pesawat.d. Pembayaran BPJS Kesehatan.e. Top up e-wallet.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Jiwa Al-Amin
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa
	Uraian Kerja Sama	<p>BPR Nusantara Ekonomi Jaya bekerja sama dengan Asuransi Jiwa Al- Amin yaitu Asuransi yang ditawarkan kepada debitur guna untuk memberi rasa aman kepada debitur dan BPR.</p>

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	6 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	3 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Awareness ISO 27001:2022 Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Awareness ISO 27001:2022
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Anti Fraud
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	In House Training Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja PE Kepatuhan & Pemantau Risiko (PE.KPR) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Awareness ISO 27001:2022
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Awareness ISO 27001:2022
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	BNI
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	BNI
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko FRAUD pada Bidang Operasional dan Perkreditan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko FRAUD pada Bidang Operasional dan Perkreditan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen Kepemimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Manajemen Kepemimpinan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi



		Penerapan Kepatuhan) Versi 2 Sesuai SEOJK No.8/ SEOJK.03/2025
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) Versi 2 Sesuai SEOJK No.8/ SEOJK.03/2025
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA - Risk Based Audit)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera



		Utara & Sekitarnya
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Transaksi Keuangan Ahli Madya PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Analisis Transaksi Keuangan Ahli Madya PPATK
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ujian Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Ujian Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Kualifikasi PE Bisnis & Operasional (PE.BO) Angkatan Ke-1 Tahun 2025 Wilayah Sumatera Utara & Sekitarnya
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kebijakan CKPN dan Pemberlakuan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kebijakan CKPN dan Pemberlakuan SAK EP
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menilai Sendiri Pelaksanaan tata Kelola Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan tata Kelola BPR tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menilai Sendiri Pelaksanaan tata Kelola Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan tata Kelola BPR tahun 2024 ke OJK
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 tentang Intengritas Pelaporan Keuangan Bank Melalui Aplikasi Digital SI-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 tentang Intengritas Pelaporan Keuangan Bank Melalui Aplikasi Digital SI-PIPKU
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Laporan Berkala Bulanan dengan Format Baru Sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR/



		S
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Laporan Berkala Bulanan dengan Format Baru Sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR/S
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Webside bagi BPR-BPRS (Aplikasi SIPETA + SIP-WEB)
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Webside bagi BPR- BPRS (Aplikasi SIPETA + SIP-WEB)



32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR)
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Profesi Certif
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Profesi Certif
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Profesi Certif
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Profesi Certif
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Profesi Certif
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Profesi Certif
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Anti Fraud
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	In House Training Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisis Transaksi Keuangan Ahli Madya PPATK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisis Transaksi Keuangan Ahli Madya PPATK
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko FRAUD pada Bidang Operasional dan Perkreditan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko FRAUD pada Bidang Operasional dan Perkreditan
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen Kepemimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Manajemen Kepemimpinan
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mitigasi Risiko Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BPR
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit Mikro
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kebijakan CKPN dan Pemberlakuan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kebijakan CKPN dan Pemberlakuan SAK EP
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menilai Sendiri Pelaksanaan tata Kelola Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR tahun 2024 ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menilai Sendiri Pelaksanaan tata Kelola Menyusun dan Menyampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR tahun 2024 ke OJK
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 tentang Intengritas Pelaporan Keuangan Bank Melalui Aplikasi Digital SI-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Integritas Pelaporan Keuangan BPR-BPRS Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 tentang Intengritas Pelaporan Keuangan Bank Melalui Aplikasi Digital SI-PIPKU
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Laporan Berkala Bulanan dengan Format Baru Sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR/ S
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Laporan Berkala Bulanan dengan Format Baru Sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR/ S
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO



49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Webside bagi BPR-BPRS (Aplikasi SIPETA + SIP-WEB)
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Tahunan BPR-BPRS ke OJK Melalui APOLO dan Penyediaan Webside bagi BPR- BPRS (Aplikasi SIPETA + SIP-WEB)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/ BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/ BPRS
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR-BPRS Tahun 2024 ke OJK sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 melalui Aplikasi Digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menyusun dan Menyampaikan Laporan Berkelanjutan BPR- BPRS Tahun 2024 ke OJK sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 melalui Aplikasi Digital SILANJUT
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Perpajakan terkait Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Entitas Lainnya
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi Perpajakan terkait Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dan Entitas Lainnya
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR - BPRS Dengan Modal Inti Minimal Rp. 50 Miliar
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan kepada BPR - BPRS Dengan Modal Inti Minimal Rp. 50 Miliar
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Anti Fraud
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	In House Training Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	In House Training Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara 1
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung



		dan Puncak Literasi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung dan Puncak Literasi Keuangan 2025
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Awareness ISO 27001:2022
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Awareness ISO 27001:2022
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program Restrukturisasi Perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (close payment)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	sosialisasi tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program Restrukturisasi Perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup (close payment)
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Hukum Praktis - Strategi Opsi Dan Eksekusi Program Penanganan Kredit Bermasalah:
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Hukum Praktis - Strategi Opsi Dan Eksekusi Program Penanganan Kredit Bermasalah: Pendekatan Non Litigasi dan Litigasi



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	30.605.300	9.108.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	2.905.316.463	512.031.175
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.602.215.823	8.908.034.231
Provisi yang belum diamortisasi	90.617.131	98.873.833
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.055.287.423	66.807.164
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	494.831.805	289.697.890
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	274.595.252	246.701.702
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	216.844.679	196.717.707



PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Jl. Raya Medan Binjai KM 9.1 No.28-28A, Desa Lalang,
Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara - 20127

Website: <https://bprnusantaraekonomijaya.com> Telepon: 0618457222

TOTAL ASET	12.829.314.264	9.503.207.204
Liabilitas Segera	126.414.048	171.372.473
Tabungan	746.970.364	882.877.591
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	3.370.160.000	766.500.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.100.000.000	1.400.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	33.055.399	6.845.237
TOTAL LIABILITAS	6.376.599.811	3.227.595.301
Modal Dasar	12.000.000.000	12.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	329.500.000	329.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-5.091.298.905	-5.546.014.983
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-126.486.642	151.126.886
TOTAL EKUITAS	6.452.714.453	6.275.611.903



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	2.432.081.644	1.210.098.844
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	576.874	998.203
Tabungan	5.260.796	1.439.142
Deposito	0	0
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.217.699.251	1.030.578.342
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	110.714.875	53.709.345
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	13.268.071
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	97.829.848	110.105.741
Beban Operasional	2.558.633.881	1.090.219.006
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	26.013.026	21.059.966
Deposito	120.238.100	27.651.961
Simpanan dari Bank Lain	131.064.530	41.570.530
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	988.480.259	67.880.803
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	31.563.530	26.999.898
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	574.612.915	445.500.000
Honorarium	73.663.200	72.000.000
Lainnya	176.335.347	89.977.136
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	111.167.560	62.900.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	16.008.000	4.002.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	27.893.550	8.725.892
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	8.097.600	2.567.936
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	38.826.970	7.132.500
h. Beban Barang dan Jasa	127.977.665	125.608.046
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	9.907.485	18.755.046
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	96.784.144	67.887.292
Laba (Rugi) Operasional	-126.552.237	119.879.838
Pendapatan Non Operasional	66.780	50.000.393
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	726	50.000.393
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	66.054	0
Beban Non Operasional	1.185	601
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.185	601
Laba (Rugi) Non Operasional	65.595	49.999.792



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-126.486.642	169.879.630
Taksiran Pajak Penghasilan	0	18.752.744
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-126.486.642	151.126.886
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	511.882.193	12.628.979
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	298.079.000	298.079.000
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	149.912.700	149.912.700
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	9.420.500.000	0	-5.604.014.983	3.816.485.017
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	2.250.000.000	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	151.126.886	151.126.886
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	9.420.500.000	2.250.000.000	-5.394.888.097	6.275.611.903
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	303.589.192	303.589.192
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-126.486.642	-126.486.642
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	11.670.500.000	0	-5.217.785.547	6.452.714.453

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh



Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.218.165.819	-1.002.262.117
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	102.458.173	-52.237.523
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	-108.068.168
Pembayaran beban bunga	-272.643.485	-78.853.128
Beban gaji dan tunjangan	-824.611.462	-465.857.136
Beban umum dan administrasi	-428.436.529	-106.540.196
Beban operasional lainnya	86.106.131	-50.289.716
Pendapatan non operasional lainnya	65.595	-50.000.163
Beban non operasional lainnya	0	538.922
Pembayaran pajak penghasilan	0	-7.079.453
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	-3.345.972.423
Kredit yang diberikan	-1.682.457.975	7.729.180.624
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-26.235.632	-170.793.453
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	-38.121.108
Liabilitas segera	-55.554.425	-105.548.609
Tabungan	-135.907.227	-577.928.820
Deposito	2.603.660.000	-356.500.000
Simpanan dari bank lain	700.000.000	-1.200.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	10.596.000	0
Liabilitas lain-lain	21.121.328	-5.323.733
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.316.326.411	8.343.800
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-205.133.915	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-205.133.915	0



PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Jl. Raya Medan Binjai KM 9.1 No.28-28A, Desa Lalang,
Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara - 20127

Website: <https://bprnusantaraekonomijaya.com> Telepon: 0618457222

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	303.589.192	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	303.589.192	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.414.781.688	8.343.800
Kas dan setara Kas awal periode	521.140.075	765.100
Kas dan setara Kas akhir periode	2.935.921.763	9.108.900



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan nomor. STTD.KAP-10/PM.021/2024 yang diterbitkan **tanggal 5 Maret** 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR Nusantara Ekonomi Jaya per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya
Jl. Raya Medan Binjai KM 9.1 No.28-28A, Desa Lalang, Kec.
Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara - 20127
Website: <https://bprnusantaraekonomijaya.com>. Telepon:

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Timton Simbolon
Alamat Kantor : Jl. Raya Medan Binjai KM 9,1 No.28-28A Desa Lalang Kec. Sunggal
Alamat Domisili : Dusun V Sri Gunting Blok YY No.6-A Desa Sunggal Kanan Kec. Sunggal
Nomor Telepon : 081397625512
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rinto Situmorang
Alamat Kantor : Jl. Raya Medan Binjai KM 9,1 No.28-28A Desa Lalang Kec. Sunggal
Alamat Domisili : Jl. Pemasarakatan Gg. Talas No. 26 Desa Tanjung Gusta Kec. Sunggal
Nomor Telepon : 081264444450
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sunggal, 10 Maret 2026
PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Timton Simbolon
Direktur Utama

Rinto Situmorang
Direktur



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sunggal, 10 Maret 2026

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya

Mery Sulianty Hasiholan Sitanggang
Komisaris



Timton Simbolon
Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

NUSANTARA EKONOMI JAYA

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	1 - 2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024)	7 - 20



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Timton Simbolon

Alamat Kantor : Jalan Raya Medan Binjai Km. 9,1 No. 28-28A, Sunggal Deli
Serdang – Sumatera Utara

Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya telah memuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Deli Serdang, 02 Maret 2026



Timton Simbolon
Direktur Utama



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00067/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA
Deli Serdang – Sumatera Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Ekonomi Jaya (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Ekonomi Jaya menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai saldo awal dan angka pembanding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, belum pernah diaudit. Ruang lingkup dan tanggung jawab audit kami tidak mencakup angka-angka maupun informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00067/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/III/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



**Trust is always earned,
we are better**

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122
Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

No. 00067/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/III/2026

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI

Nomor Register Akuntan Publik
562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 05 Maret 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	Catatan	2025 (Rp)	2024* (Rp)
ASET			
Kas	2c,3	30.605.300	9.108.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	103.928.877	98.557.775
Penempatan pada bank lain	2e,5	2.905.316.463	512.031.175
Penyisihan Kerugian -/-	2g	-	-
Kredit yang diberikan	2f,6	10.602.215.823	8.908.034.231
a. Provisi & Adm -/-		(90.617.131)	(98.873.833)
b. Bunga Kredit Restrukturisasi -/-		-	-
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Agunan Yang Diambil Alih	2j,7	-	-
Aset Tetap & Inventaris	2i,8		
a. Harga Perolehan		494.831.805	289.697.890
b. Akumulasi penyusutan -/-		(274.595.252)	(246.701.702)
Aset Tidak Berwujud	9	-	-
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		-	-
Aset lain-lain	10	112.915.802	98.159.932
JUMLAH ASET		12.829.314.264	9.503.207.204

* Tidak di Audit

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

K e t e r a n g a n	Catata n	2025 (Rp)	2024* (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas segera	11	115.818.048	171.372.473
Utang Bunga	12	11.934.071	6.845.237
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 21,13	21,13	-	-
Tabungan	14	746.970.364	882.877.591
Deposito Berjangka	15	3.370.160.000	766.500.000
Simpanan Dari Bank Lain	16	2.100.000.000	1.400.000.000
Pinjaman Yang Diterima		-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	17	10.596.000	-
Liabilitas Lain - Lain	18	21.121.328	-
JUMLAH LIABILITAS		6.376.599.811	3.227.595.301
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	18	11.670.500.000	11.670.500.000
Saldo Laba/Rugi :	19		
a. Cadangan Umum	2n	-	-
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun lalu		(5.091.298.905)	(5.546.014.983)
Laba/Rugi Tahun Berjalan		(126.486.642)	151.126.886
JUMLAH EKUITAS		6.452.714.453	6.275.611.903
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.829.314.264	9.503.207.204

* Tidak di Audit

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024* (Rp)
PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2k,20		
Bunga Kontraktual		2.217.699.251	1.030.578.342
Provisi		110.714.875	53.709.345
Penempatan pada Bank Lain		5.837.670	2.437.345
Total		2.334.251.796	1.086.725.032
Beban Bunga	2k,21	277.315.656	90.282.457
Pendapatan Bunga Neto		2.056.936.140	996.442.575
Pendapatan Operasional Lainnya	22	97.829.848	123.373.812
Jumlah Pendapatan Operasional		2.154.765.988	1.119.816.387
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,23		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		-	-
Beban PPAP Kredit		988.480.259	67.880.803
Pemasaran dan Transaksi		31.563.530	26.999.898
Beban Penelitian dan Pengembangan		111.167.560	62.900.000
Beban Adm & Umum		1.150.106.876	842.155.848
Jumlah Beban Operasional		2.281.318.225	999.936.549
Laba (Rugi) Operasional (A - B)		(126.552.237)	119.879.838
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,24	66.780	50.000.393
Beban Non Operasional	2k,24	1.185	601
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		65.595	49.999.792
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(126.486.642)	169.879.630
Pajak Penghasilan	21,13	-	18.752.744
JUMLAH (LABA/(RUGI)		(126.486.642)	151.126.886

* Tidak di Audit

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)						
Saldo 31 Desember 2023	9.420.500.000	-	-	-	-	-	(5.546.014.983)	3.874.485.017
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	2.250.000.000	-	-	-	-	-	2.250.000.000
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	151.126.886	151.126.886
Saldo 31 Desember 2024	9.420.500.000	2.250.000.000	-	-	-	-	(5.394.888.097)	6.275.611.903
Penambahan Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	303.589.192	303.589.192
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(126.486.642)	(126.486.642)
Saldo 31 Desember 2025	9.420.500.000	2.250.000.000	-	-	-	-	(5.217.785.547)	6.452.714.453

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024* (Rp)
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.218.165.819	942.770.590
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	102.458.173	141.460.000
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	3.798.825	(83.505.274)
Pembayaran beban bunga	(272.643.485)	(83.437.220)
Pendapatan operasional lainnya	86.106.131	107.804.339
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(824.611.462)	(607.477.136)
Beban umum dan administrasi	(432.235.354)	(313.284.782)
Pembayaran dividen	-	-
Pendapatan (beban) non-operasional	65.595	49.999.792
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(18.752.744)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		-
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	(1.682.457.875)	(7.876.289.829)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lainnya	(26.235.632)	388.982
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapus	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(55.554.425)	163.548.609
Tabungan	(135.907.227)	473.967.337
Deposito	2.603.660.000	356.500.000
Simpanan dari bank lain	700.000.000	1.200.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	10.596.000	-
Liabilitas lainnya	21.121.328	(1.521.504)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.316.326.411	(5.547.828.840)
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(205.133.915)	90.044.666
Penyesuaian lainnya	-	(136.891.666)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(205.133.915)	(46.847.000)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

* Tidak di Audit

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA EKONOMI JAYA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024* (Rp)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan kons	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan Pembentukan Cadangan	-	-
Penambahan modal disetor	-	2.250.000.000
Penyesuaian Lainnya	303.589.192	
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	303.589.192	2.250.000.000
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.414.781.688	(3.344.675.840)
Kas dan setara kas awal tahun	521.140.075	3.865.815.915
Kas dan setara kas akhir tahun	2.935.921.763	521.140.075

Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3:

Kas	30.605.300	9.108.900
Investasi dibawah 3 bulan		
Tabungan	1.083.641.119	459.144.930
Giro	1.821.675.344	52.886.245
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.935.921.763	521.140.075

* Tidak di Audit

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA EKONOMI JAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U m u m

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Sunggal (perusahaan) berdiri berdasarkan akta No. 2 Tanggal 5 September Tahun 1992 yang dibuat dihadapan Aida Daulay Harahap S.H. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, tanggal 24 Februari 1993 Nomor 02-1123.HT.01.01-TH.93 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Sunggal.

Selanjutnya, PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Sunggal yang berkedudukan di jalan Medan - Binjai KM.9 No.9 Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara mendapatkan izin beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep -157/KM.17/1993 tanggal 21 Juli 1993.

Selanjutnya, Anggaran Dasar disesuaikan dengan Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang dimuat dalam akta No. 1 tanggal 06 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Drs. Sugisno SH.,MM.,M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-89287.AH.01.02 pada tanggal 28 November 2008.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta No.13 pada tanggal 08 Juli 2014 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU- 19622.40.22.2014 pada tanggal 15 Juli 2014. Kemudian Bank melakukan perubahan akta No. 7 tertanggal 10 Juli 2015 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH., M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0939414.AH.01.02 Tahun 2015 pada tanggal 14 Juli 2015.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta No.17 pada tanggal 21 Januari 2016 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU- 01.03.0005434 pada tanggal 22 Januari 2016. Kemudian Bank melakukan perubahan akta No. 20 tertanggal 24 Mei 2021 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH., M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0030485.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 25 Mei 2021.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta No. 06 tertanggal 13 Agustus 2021 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0437189 pada tanggal 14 Agustus 2021. Kemudian Bank melakukan perubahan akta No. 10 tertanggal 16 Agustus 2021 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH., M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0437696 pada tanggal 16 Agustus 2021.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta No. 04 tertanggal 17 Mei 2022 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-028501 pada tanggal 18 Mei 2022. Kemudian Bank melakukan perubahan akta No. 3 tertanggal 08 September 2023 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH., M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.09-0161713 pada tanggal 11 September 2023.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta No. 92 tertanggal 22 Desember 2023 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0161515 pada tanggal 22 Desember 2023.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Sunggal tertanggal 9 Oktober 2024 No. 7 dihadapan Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-0064954.AH.01.02. Tahun 2024 pada tanggal 11 Oktober 2024. Kemudian Bank melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Ekonomi Jaya dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan No. KEP-95/KO.15/2024

1. U m u m (Lanjutan)

Sejalan dengan perubahan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, nomenklatur "Bank Perkreditan Rakyat" telah diubah menjadi "Bank Perekonomian Rakyat", maka PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya mengikuti perubahan peraturan tersebut dan mengubah nomenklatur menjadi PT Bank Perekonomian Nusantara Ekonomi Jaya.

Selanjutnya Anggaran Dasar diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Nusantara Ekonomi Jaya tertanggal 2 Desember 2024 No. 02 dihadapan Notaris Rustamaji Purnomo, SH, M.Kn di Medan, mengenai penambahan pemegang saham baru serta terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp 2.250.000.000,- . Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-AH.01.03-0216360 pada tanggal 02 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 pegawai BPR sebanyak 13 Pegawai .

Susunan kepengurusan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Ekonomi Jaya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Ny. Mery Sulyanty Hasiholan Sitanggang
- Direktur Utama : Timton Simbolon
- Direktur : Rinto Situmorang

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) tentang Akuntansi Keuangan bagi BPR yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 01 Januari 2025 yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 29 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas penempatan pada bank lain. PPKA penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset. Bank membentuk PPKA berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Setoran yang diterima dari debitur yang telah hapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik

Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi.

b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan

Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif. Sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai

Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

i. Aset tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito. Bank memilih Peraturan Nomor 23 Tahun 2018 sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban pajaknya.

m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat khusus untuk BPR.

n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Kas	30.605.300	9.108.900
Jumlah kas	30.605.300	9.108.900

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Yang Akan Diterima		
PBYAD Pinjaman Bulanan	103.928.877	98.557.775
Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima	103.928.877	98.557.775

PAD merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran KYD yang dikategorikan berkualitas lancar.

5. Penempatan pada bank lain / Antar Bank Aktiva

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Giro pada bank lain :		
Bank BCA	1.821.675.344	52.886.245
Jumlah giro pada bank lain	1.821.675.344	52.886.245
Tabungan :		
PT Bank BNI	247.087.320	89.278.644
PT Bank BRI Simpedes	35.662.791	366.923.136
PT Bank BRI Britama	800.891.008	2.943.150
Jumlah tabungan	1.083.641.119	459.144.930
Deposito:		
Jumlah deposito	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	2.905.316.463	512.031.175
Jumlah penempatan pada bank lain	2.905.316.463	512.031.175
Dikurangi penyisihan kerugian	-	-
	2.905.316.463	512.031.175

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
- Giro pada bank lain	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
Saldo Penyisihan	-	-

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktif penempatan pada bank lain sesuai dengan POJK Nomor 01 Tahun 2024, dimana hanya saldo lebih dari 2 milyar rupiah dalam satu bank saja yang dibentuk Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah sebesar 0% - 1% pada tahun 2025 dan 2024.

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>a) Jenis kredit</i>		
Modal kerja	1.857.559.741	1.412.718.629
Investasi	1.087.956.682	7.062.827.602
Konsumsi	7.656.699.400	432.488.000
Jumlah	10.602.215.823	8.908.034.231
Dikurangi provisi kredit	(90.617.131)	(98.873.833)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Jumlah bersih	9.456.311.269	8.742.353.234
<i>b) Sektor ekonomi</i>		
Perdagangan	2.945.516.423	8.475.546.231
Konsumsi	7.656.699.400	432.488.000
Pengangkutan	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	10.602.215.823	8.908.034.231
Dikurangi provisi kredit	(90.617.131)	(98.873.833)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Jumlah bersih	9.456.311.269	8.742.353.234

6. Kredit yang diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
<i>c) Pihak-pihak penerima kredit</i>		
Pihak hubungan istimewa	1.465.253.387	1.462.500.000
Pihak ketiga	9.136.962.436	7.445.534.231
Jumlah	10.602.215.823	8.908.034.231
Dikurangi provisi kredit	(90.617.131)	(98.873.833)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Jumlah bersih	9.456.311.269	8.742.353.234
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	7.302.231.994	8.448.984.493
Dalam Perhatian Khusus	644.633.065	274.751.145
Kurang lancar	625.208.025	184.298.593
Diragukan	1.295.199.395	-
Macet	734.943.344	-
Jumlah	10.602.215.823	8.908.034.231
Dikurangi provisi kredit	(90.617.131)	(98.873.833)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Jumlah bersih	9.456.311.269	8.742.353.234
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun	181.180.010	213.511.187
1 s.d 2 tahun	3.163.216.887	3.483.382.978
Lebih 2 tahun	7.257.818.926	5.211.140.066
Jumlah	10.602.215.823	8.908.034.231
Dikurangi provisi kredit	(90.617.131)	(98.873.833)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(1.055.287.423)	(66.807.164)
Jumlah bersih	9.456.311.269	8.742.353.234

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 9,6% s/d 30% dan 9,6 s/d 30% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Adapun rincian penyisihan kualitas aset yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	Rp	Rp
Kolektibilitas		
- Lancar	89.336.592	42.244.922
- Dalam Perhatian Khusus	69.038.619	6.132.382
- Kurang Lancar	242.745.481	18.429.860
- Diragukan	396.287.311	-
- Macet	257.879.420	-
Saldo Penyisihan kredit yang diberikan	1.055.287.423	66.807.164

Ketidak lancarannya dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

7. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Jumlah	-	-

8. Aset Tetap

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Harga Perolehan				
Kendaraan Dinas	-	-	48.670.000	48.670.000
Inventaris Kantor	289.697.890	-	156.463.915	446.161.805
Jmlh. Harga Perolehan	289.697.890	-	205.133.915	494.831.805

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan & Inventaris Kant	246.701.702	-	27.893.550	274.595.252
Jmlh. Akm.Penyusutan	246.701.702	-	27.893.550	274.595.252

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Nilai Buku				
Kendaraan & Inventaris Kant	42.996.188	-	177.240.365	220.236.553
Jumlah Nilai Buku	42.996.188	-	177.240.365	220.236.553

9. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
Amortisasi Penyusutan -/-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

10. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pph Pajak Badan Dibayar Dimuka	1.700.000	-
BDD Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	26.567.312	-
BDD Premi Asuransi Cash In Save	2.841.666	2.866.666
BDD Nusa Net (Internet)	10.164.825	6.003.250
BDD Sewa Gedung Kantor	59.990.000	75.998.000
BDD Asuransi Gedung Kantor	3.864.666	3.889.666
BDD Website	416.663	-
BDD Pembuatan Letter dan Logo Akrilik Timbul	1.662.500	-
Aset Lainnya	5.708.170	9.402.350
Jumlah Aset lain-lain	112.915.802	98.159.932

11. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Titipan Pph pasal 21	208.125	-
Titipan Pph Bunga Tabungan	171.082	199.241
Titipan Pph Bunga Deposito	3.286.289	643.416
Titipan Pajak Badan	700.000	18.752.744
Titipan Asuransi Kredit (BPJS)	26.173.800	40.641.800
Titipan Notaris Kredit (Notaris Heny)	52.100.000	18.300.000
Titipan Sementara	25.140.000	92.137.292
Titipan Asuransi Kredit (BUMIDA)	-	697.980
Titipan BPJS TK	5.095.620	-
Titipan BPJS Kesehatan	2.943.132	-
Jumlah kewajiban segera lainnya	115.818.048	171.372.473

12. Utang Bunga

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Utang Bunga Deposito Belum Jatuh Tempo	11.934.071	6.845.237
Utang Bunga Deposito Sudah Jatuh Tempo	-	-
Jumlah utang bunga	11.934.071	6.845.237

13. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25

Akun ini terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pajak penghasilan pasal 25/29	-	-
Jumlah utang pajak	-	-

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
Peredaran Bruto	2.432.148.424	1.084.287.687
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	(126.486.642)	169.879.630
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
PPh Pasal 23	-	-
Koreksi Negatif		
Pendapatan ABA Tabungan	-	-
Sub Jumlah Koreksi Fiskal	-	-
Laba/Rugi Kena Pajak		169.879.630
Laba Kena Pajak yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Laba Kena Pajak yang tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan yang Mendapatkan Fasilitas	-	-
Pajak Penghasilan yang Tidak Mendapatkan Fasilitas	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	-	18.752.744
Pajak Dibayar Dimuka		
Angsuran Pajak PPh 25 s.d Desember	-	-
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25	-	18.752.744

14. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Tabungan Umum	746.970.364	882.877.591
Tabungan Pelajar	-	-
Tabungan Sejahtera	-	-
Jumlah tabungan	746.970.364	882.877.591

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 5% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

15. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Deposito Berjangka Umum	3.370.160.000	766.500.000
Jumlah deposito berjangka	3.370.160.000	766.500.000

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

16. Simpanan dari Bank Lain / Antar Bank Passiva

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
ABP Deposito Berjangka	2.100.000.000	1.400.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	2.100.000.000	1.400.000.000

17. Kewajiban Imbalan Kerja

Rincian Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Imbalan Kerja	10.596.000	-
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	10.596.000	-

18. Kewajiban Lain-Lain

Rincian Kewajiban Lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Cadangan Biaya Pendidikan	6.925.500	-
Cadangan THR/THB	14.195.828	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	21.121.328	-

19. Modal Disetor

	Tahun 2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tn. Peter Jong	500.000	19.402	83,10%	9.701.000.000
Ny. Lim Kim Eng	500.000	2.541	10,90%	1.270.500.000
Tn. Philip Jong	500.000	699	3,00%	349.500.000
Ny. Jona Ritje	500.000	699	3,00%	349.500.000
Jumlah modal disetor		23.341	100,00%	11.670.500.000

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Tn. Peter Jong	500.000	19.402	83,10%	9.701.000.000
Ny. Lim Kim Eng	500.000	2.541	10,90%	1.270.500.000
Tn. Philip Jong	500.000	699	3,00%	349.500.000
Ny. Jona Ritje	500.000	699	3,00%	349.500.000
Jumlah modal disetor		23.341	100%	11.670.500.000

20. Saldo Laba/Rugi

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Cadangan Umum	-	-
Laba belum Ditentukan Tujuannya :		
Laba/Rugi Tahun Lalu	(5.091.298.905)	(5.546.014.983)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(126.486.642)	151.126.886
Jumlah Saldo Laba	(5.217.785.547)	(5.394.888.097)

21. Pendapatan Bunga

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan		
Bunga Pinjaman Bulanan	2.217.699.251	1.030.578.342
Provisi Kredit	110.714.875	53.709.345
Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit	2.328.414.126	1.084.287.687
Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain		
Pendapatan Bunga dari Bank Lain		
Jasa Giro Bank	576.874	998.203
Tabungan Bank	5.260.796	1.439.142
Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain	5.837.670	2.437.345
Pendapatan Bunga Lainnya (Bunga Accrual)	-	-
Jumlah pendapatan bunga	2.334.251.796	1.086.725.032

22. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Beban Bunga Tabungan Umum	26.013.026	21.059.966
Beban Bunga Deposito Berjangka	120.238.100	27.651.961
Beban Bunga Kepada Bank Lain : Deposito Berjangka	131.064.530	41.570.530
Jumlah beban bunga	277.315.656	90.282.457

23. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	-	13.268.071
Denda Kredit	11.723.717	2.301.402
Adm. Periodik Tabungan	2.649.053	1.496.500
Pendapatan Adm Penutupan Rekening Tabungan/Deposito	90.000	-
Pendapatan Adm. Kredit	69.355.000	100.350.000
Pendapatan Fee Asuransi Kredit (BPJS)	2.594.684	-
Pendapatan Fee Mesin EDC (BRI)	8.090.070	5.914.539
Pendapatan Fee Mesin EDC (BNI)	55.824	43.300
Pendapatan Fee Agen BRI Link	3.271.500	-
Jumlah Pendapatan operasional lainnya	97.829.848	123.373.812

24. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		
Beban PPAP Penempatan pada Bank Lain	-	-
Beban PPAP KYD Kepada Pihak III Bukan Bank	-	67.880.803
Beban CKPN KYD Kepada Pihak III Bukan Bank	988.480.259	-
Jumlah Penyisihan Kerugian	988.480.259	67.880.803
Pemasaran		
Biaya Promosi dan Edukasi	3.618.030	3.013.500
Biaya Promosi Fee Rekanan	6.830.000	14.612.500
Biaya Promosi	4.406.500	2.475.898
Biaya Fee Semester	16.709.000	6.898.000
Jumlah Beban Pemasaran	31.563.530	26.999.898
Pendidikan dan Pelatihan		
- Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	111.167.560	62.900.000
Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan	111.167.560	62.900.000
Administrasi dan Umum		

24. Beban Operasional (Lanjutan)**Biaya Tenaga Kerja**

- Gaji Pokok	574.612.915	445.500.000
- Honorarium Komisaris	73.663.200	72.000.000
- Tunjangan Jabatan	3.300.000	-
- Beban Kewajiban Imbalan Kerja	10.596.000	-
- Tunjangan Hari Raya & Tunjangan Natal	66.100.000	36.379.168
- Tunjangan Uang Makan	7.920.000	-
- Tunjangan Kendaraan	2.550.000	-
- Tunjangan Kehadiran	2.810.000	-
- Tunjangan BPJS Tenaga Kerja	54.236.309	35.853.426
- Tunjangan BPJS Kesehatan	25.913.188	15.420.792
- Tunjangan PPH Pasal 21	2.909.850	2.323.750

Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja

824.611.462	607.477.136
--------------------	--------------------

Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

- Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	27.893.550	8.725.892
--	------------	-----------

Sub Jumlah Penyusutan

27.893.550	8.725.892
-------------------	------------------

Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud

- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
----------------------------------	---	---

Sub Jumlah Amortisasi Aset Tidak Berwujud

31 Des 2025	31 Des 2024
(Rp)	(Rp)

Beban Sewa

Biaya Sewa Gedung Kantor	16.008.000	4.002.000
--------------------------	------------	-----------

Sub Jumlah Beban Sewa

16.008.000	4.002.000
-------------------	------------------

Pajak-Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)

- Pajak Bumi dan Bangunan Kantor	9.789.485	10.307.221
- Pajak Reklame	-	293.825
- Pajak Sewa Gedung	-	8.000.000
- Biaya Parkir Kendaraan	118.000	154.000

Sub Jumlah Pajak

9.907.485	18.755.046
------------------	-------------------

Biaya Penagihan

- Biaya Penagihan Angsuran Kredit	-	-
-----------------------------------	---	---

Sub Jumlah Penagihan

-	-
---	---

Biaya pemeliharaan dan perbaikan

- Pemeliharaan /Perb Gedung Kantor	24.991.470	3.676.000
- Pemeliharaan /Perb Gedung Inventaris	9.563.500	1.955.000
- Pemeliharaan /Perb Kendaraan	2.141.000	1.481.500
- Pemeliharaan /Perb Lainnya	10.000	20.000
- Biaya Bencana Alam	2.121.000	-

Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan

38.826.970	7.132.500
-------------------	------------------

Premi Asuransi

- Beban Premi Asuransi Gedung Kantor & Ruang Khasanah	4.662.600	777.934
- Premi Asuransi Cash In Save	3.148.333	1.181.668
- Premi Asuransi Cash In Transit	286.667	608.334

Sub Jumlah Asuransi

8.097.600	2.567.936
------------------	------------------

31 Des 2025	31 Des 2024
(Rp)	(Rp)

Biaya Barang dan Jasa

- Listrik	7.988.213	5.908.615
- Telepon	8.014.429	8.879.892
- Alat Tulis Kantor	11.647.838	6.816.350
- Mesin Finger (Absen)	-	100.000
- Cetak Formlir	3.366.842	4.414.300
- Biaya Perjalanan Dinas	3.090.000	1.340.000
- Biaya Pakaian Dinas	2.883.600	-
- Koran/Majalah/Buletin	-	600.000
- Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan	10.345.270	7.059.400
- Materai/ Prangko/ Ekspedisi	1.087.800	1.004.500
- Biaya Transportasi	3.672.500	5.204.000
- Biaya Fotocopy	-	8.000
- Biaya Perlengkapan Kantor	4.663.910	320.000

24. Beban Operasional (Lanjutan)

- Biaya Notaris	3.000.000	24.350.000
- Biaya Air PDAM	949.726	2.160.424
- Biaya Jasa Core Banking (CBS)	42.000.000	52.791.665
- Biaya Jasa Pemeliharaan Aplikasi Creva	4.085.000	525.000
- Biaya Sovenir (Muk)	1.443.000	39.000
- Biaya Parsel	7.967.200	3.793.900
- Biaya Website	4.583.337	-
- Biaya Papan Nama dan Spanduk	4.877.500	-
- Biaya Panik Button	650.000	-
- Biaya Cetak Rekening Koran Bank	35.000	-
- Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) Genset	284.000	-
- Biaya Lainnya	1.342.500	293.000
Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga	127.977.665	125.608.046
Biaya operasional lainnya		
- Biaya Dapur Kantor	6.571.800	3.928.200
- Biaya Makan/Minum Pegawai	2.805.300	2.519.000
- Biaya Kebersihan	21.862.565	14.506.000
- Iuran Perbarindo	7.125.000	3.750.000
- Biaya Sumbangan	6.015.600	2.175.000
- Biaya Iuran OJK	10.000.000	12.500.000
- Biaya Premi Penjaminan LPS	9.343.709	1.884.103
- Biaya Adm Giro	600.000	330.000
	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
- Biaya Transfer Bank	2.585.480	507.800
- Biaya Administrasi Tabungan	2.481.318	1.417.389
- Biaya Jaga Malam	19.786.872	12.800.000
- Biaya Sanksi Pelaporan (denda)	5.850.000	7.940.800
- Jamuan Makan Minum	1.756.500	316.000
- Biaya Hari Ulang Tahun BPR	-	2.937.000
- Biaya Toll	-	156.000
- Biaya Kegiatan Hari Kemerdekaan	-	220.000
Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya	96.784.144	67.887.292
Jumlah Beban ADM dan Umum	1.150.106.876	842.155.848
Jumlah Beban Operasional	2.281.318.225	999.936.549

25. Pendapatan / Beban Non Operasional

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan AYDA	-	50.000.000
Selisih Lebih	726	393
Pendapatan Non Operasional Lainnya	66.054	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	66.780	50.000.393
Beban Non Operasional		
Selisih Kurang	1.185	601
Jumlah beban operasional lainnya	1.185	601
Jumlah pendapatan/ beban non operasional	65.595	49.999.792

26. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
a. Kredit kepada pihak terkait - perorangan		
Perorangan	1.462.500.000	1.465.253.387
Sub Jumlah	1.462.500.000	1.465.253.387

26. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

b. Dana Pihak Ketiga

Tabungan :

Perorangan	36.955.748	34.364.474
Sub Jumlah	36.955.748	34.364.474

Deposito berjangka

Perorangan	365.000.000	100.000.000
Sub Jumlah	365.000.000	100.000.000

Jumlah	1.864.455.748	1.599.617.861
---------------	----------------------	----------------------

27. Komitmen dan Kontinjensi

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Komitmen :		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	-	-
Kontinjensi		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	511.882.193	12.628.979
Aset produktif yang dihapusbukukan	447.991.700	447.991.700
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi	959.873.893	460.620.679
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	959.873.893	460.620.679

28. Jaminan pemerintah

Bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

29. Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban

30. Penerapan Pertama Kali SAK EP

Entitas Menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya , laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

31. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

32. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- ooo ---

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA EKONOMI JAYA
SURAT KOMENTAR
PERIODE PEMERIKSAAN 31 DESEMBER 2025**

Kami telah melaksanakan serangkaian pemeriksaan laporan keuangan, dan kegiatan operasional PT Bank Perekonomian Rakyat NUSANTARA EKONOMI JAYA untuk periode akuntansi 1 Januari s/d 31 Desember 2025. Kami Kantor Akuntan Publik M.Lian Dalimunthe dan Rekan menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut.

1. Dasar Pemeriksaan dan Penyusunan

Pemeriksaan ini didasari dengan kontrak perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik M.Lian Dalimunthe dan Rekan yang merupakan rekanan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2025 dengan Pihak PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Ekonomi Jaya. Acuan penyusunan surat komentar dan saran atau manajemen letter dipedomani dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34 Tahun 2024 dan Nomor 16/SEOJK.034/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP Aktiva Produktif						
1	1.1. Kredit yang diberikan	8.448.984.493	274.751.145	184.298.593	-	-	8.908.034.231
	1.2. Antar Bank Aktiva	512.031.175	-	-	-	-	512.031.175
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	8.961.015.668	274.751.145	184.298.593	-	-	9.420.065.406
	1.4. % Bobot klasifikasi	0,0%	0,0%	50%	75%	100%	0,00%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	92.149.297	-	-	92.149.297
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5 : 1.3.) x 100%						0,98%
II	PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD						
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	8.961.015.668	274.751.145	184.298.593	-	-	9.420.065.406
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	512.031.268	70.338.412	(7)	-	-	582.369.673
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	8.448.984.400	204.412.733	184.298.600	-	-	8.837.695.733
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	42.244.922	6.132.382	18.429.860	-	-	66.807.164
	2.6. Jumlah CKPN (Lihat neraca)						66.807.164
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						-
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						100%

Per 31 Desember 2025

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF & RASIO KAP Aktiva Produktif						
1	1.1. Kredit yang diberikan	7.302.231.994	644.633.065	625.208.025	1.295.199.395	734.943.344	10.602.215.823
	1.2. Antar Bank Aktiva	2.905.316.463	-	-	-	-	2.905.316.463
	1.3. Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	10.207.548.457	644.633.065	625.208.025	1.295.199.395	734.943.344	13.507.532.286
	1.4. % Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	1.5. Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	312.604.013	971.399.546	734.943.344	2.018.946.903
	1.6. Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5 : 1.3.) x 100%						14,95%
II	PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD						
2	2.1. Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	10.207.548.457	644.633.065	625.208.025	1.295.199.395	734.943.344	13.507.532.286
	2.2. Nilai Agunan yang diperhitungkan	2.905.316.457	450.276.798	297.915.395	616.946.749	237.706.192	4.508.161.591
	2.3. Selisih (2.1 - 2.2)	7.302.232.000	194.356.267	327.292.630	678.252.646	497.237.152	8.999.370.695
	2.4. % Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10%	50%	100%	
	2.5. Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	36.511.160	5.830.688	32.729.263	339.126.323	497.237.152	911.434.586
	2.6. Jumlah CKPN (Lihat neraca)						1.055.287.423
	2.7. Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)						143.852.837
	2.8. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%						115,78%

Lanjutan Surat Komentar 2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif

Ratio - ratio Kualitas Aktiva Produktif

1. Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif
2. Ratio PPAP / PPAPWD

	31 Des 2024	31 Des 2025
1. Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif	0,98%	14,95%
2. Ratio PPAP / PPAPWD	100%	115,78%

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Dalam SEOJK tersebut disebutkan bahwa BPR harus melakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aset produktifnya menggantikan Penyisihan Pencadangan Aset Produktif sesuai dengan aturan POJK No. 1 Tahun 2024 untuk BPR dan POJK No. 24 Tahun 2024 untuk BPRS menggantikan POJK 33/2018. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitungkan oleh BPR menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan. Dengan perhitungan secara kolektif dan individual.

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara aktiva produktif diklasifikasikan dengan aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD : Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aktiva Produktif yang di klasifikasikan dengan aktiva Produktif sebesar 14,95% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD sebesar 100%. Ini bisa terlihat bahwa NPL tergolong tinggi (>5%) dan naik jika dibandingkan dengan tahun lalu dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Penilaian Atas Aset Lainnya dan Agunan yang di Ambil Alih

Nama Akun	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp	Perkembangan		Keterangan
			Rp	%	
I. Aset Lainnya					
Pph Pajak Badan Dibayar Dimuka	1.700.000	-	1.700.000	100%	Kenaikan
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	26.567.312	-	26.567.312	100%	Kenaikan
Biaya Premi Asuransi Cash In Save	2.841.666	2.866.666	(25.000)	-1%	Penurunan
Biaya Internet	10.164.825	6.003.250	4.161.575	69%	Kenaikan
Biaya Sewa Gedung Kantor	59.990.000	75.998.000	(16.008.000)	-21%	Penurunan
Biaya Asuransi Gedung Kantor	3.864.666	3.889.666	(25.000)	-1%	Penurunan
Biaya Website	416.663	-	416.663	100%	Kenaikan
Biaya Pembuatan Letter & Logo Akrilik Tim	1.662.500	-	1.662.500	100%	Kenaikan
Aset Lainnya	5.708.170	9.402.350	(3.694.180)	-39%	Penurunan
Total	112.915.802	98.159.932	14.755.870		

4. Kewajaran dan Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

	Transaksi Pihak Terkait			
	Terkait	Tidak Terkait	Total	%
Per 31 Desember 2025				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	36.955.748	710.014.616	746.970.364	5,20%
- Deposito Berjangka Perorangan	365.000.000	3.005.160.000	3.370.160.000	12,15%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	1.465.253.387	9.136.962.436	10.602.215.823	16,04%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				39,44%
Per 31 Desember 2024				
Penyediaan Dana Bukan Bank				
- Tabungan Perorangan	34.364.474	882.877.591	917.242.065	3,89%
- Deposito Berjangka Perorangan	100.000.000	766.500.000	866.500.000	13,05%
Penggunaan Dana Bukan Bank				
- Kredit Yang diberikan	1.462.500.000	7.445.534.231	8.908.034.231	19,64%
Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait				88,67%

5. Perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

No	Kategori	% BMPK	Modal Inti dan Pelengkap		Jumlah BMPK	
			31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024
1	Perorangan Terkait	10%	6.489.225.613	6.294.189.108	648.922.561	629.418.911
2	Perorangan Tidak Terkait	20%	6.489.225.613	6.294.189.108	1.297.845.123	1.258.837.822
3	Kelompok Tidak Terkait	30%	6.489.225.613	6.294.189.108	1.946.767.684	1.888.256.733

Jika dilihat dari nominatif kredit yang diberikan kepada debitur, dapat diketahui bahwasanya terdapat pelanggaran BMPK pada kategori Perorangan Terkait yang dilakukan oleh bank karena jumlah plafont maupun baki debit kredit yang diberikan berada diatas perhitungan BMPK. Namun Untuk Kategori Perorangan Tidak Terkait dan Kelompok Tidak Terkait tidak terdapat pelanggaran.

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2025

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	30.605.300	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia		0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	2.905.316.463	20%	581.063.293
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	799.224.258	30%	239.767.277
1.8	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		50%	-
1.9	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat Oleh BPR dan didukung surat kuasa menjual yang tidak dibebani HT	2.855.630.545	50%	1.427.815.273
1.11	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	283.239.564	70%	198.267.695
1.12	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	5.502.985.418	100%	5.502.985.418
1.13	Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
	a. Perorangan		85%	-
	b. Koperasi		100%	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya		100%	-
1.14	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	758.933.874	100%	758.933.874
1.15	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	220.236.553	100%	220.236.553
1.1	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampai 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.2	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	216.844.679	100%	216.844.679
JUMLAH ATMR				9.145.914.061

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	11.670.500.000	100%	11.670.500.000
1.3	Disagio		100%	-
1.4	Modal sumbangan		100%	-
1.5	Dana setoran modal		100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan		100%	-
1.9	Laba tahun-tahun lalu	(5.091.298.905)	100%	(5.091.298.905)
1.10	Rugi tahun tahun lalu-/-	-	100%	-
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	(126.486.642)	100%	(126.486.642)
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	50%	-
1.13	Good will	-	100%	-
1.14	AYDA tanah/bangunan melampai 3 tahun sd 5 tahun -/-	-	75%	-
	AYDA tanah/bangunan melampai 5 tahun -/-	-	100%	-
1.14 JUMLAH MODAL INTI				6.452.714.453
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	36.511.160	100%	36.511.160
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	6.452.714.453		-
	Sub Jumlah	6.489.225.613		36.511.160
JUMLAH MODAL		6.489.225.613		6.489.225.613
III	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.097.509.687
	JUMLAH KELEBIHAN MODAL			5.391.715.926
	RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$			70,95%

Lanjutan Surat Komentar 6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2024

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
1.1	Kas	9.108.900	0%	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia		0%	-
1.3	Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit		0%	-
1.4	Kredit kepada Pemerintah pusat		-	-
1.5	Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	512.031.175	20%	102.406.235
1.6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	139.369.524	30%	41.810.857
1.8	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		50%	-
1.9	Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat Oleh BPR dan didukung surat kuasa menjual yang tidak dibebani HT	3.789.248.728	50%	1.894.624.364
1.11	Kredit kepada usaha mikro dan kecil	-	70%	-
1.12	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	5.252.696.527	100%	5.252.696.527
1.13	Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
	a. Perorangan	-	85%	-
	b. Koperasi	-	100%	-
	c. Kelompok dan perusahaan lainnya	-	100%	-
1.14	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
1.15	Aktiva tetap dan inventaris lainnya	42.996.188	100%	42.996.188
1.16	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	196.717.707	100%	196.717.707
JUMLAH ATMR				7.531.251.878

I	MODAL INTI			
1.1	Modal disetor	11.670.500.000	100%	11.670.500.000
1.2	Agio		100%	-
1.3	Disagio		100%	-
1.4	Modal sumbangan		100%	-
1.5	Dana setoran modal		100%	-
1.6	Cadangan umum	-	100%	-
1.7	Cadangan tujuan	-	100%	-
1.8	Laba ditahan	-	100%	-
1.9	Laba tahun-tahun lalu	(5.546.014.983)	100%	(5.546.014.983)
1.10	Rugi tahun tahun lalu -/-	-	100%	-
1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPH)	151.126.886	50%	75.563.443
1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	50%	-
1.13	Good will	-	100%	-
1.14	AYDA yang tidak Terjual	-	75%	-
	AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun -/-	-	100%	-
1.14 JUMLAH MODAL INTI				6.200.048.460

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
II	MODAL PELENGKAP			
2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
2.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	94.140.648	100%	94.140.648
2.3	Modal pinjaman	-	100%	-
2.4	Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
2.5	Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	6.200.048.460		-
	Sub Jumlah	6.294.189.108		94.140.648
JUMLAH MODAL		6.294.189.108		6.294.189.108
MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				903.750.225
JUMLAH KELEBIHAN MODAL				5.390.438.883
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR				83,57%

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar

Total Aset produktif sebelum penyisihan mengalami penurunan, adapun penurunan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	Penerimaan Dana Pihak Ketiga				
	Modal Setor	11.670.500.000	11.670.500.000	-	0,00%
	Cadangan Umum	-	-	-	0,00%
	Laba Tahun Berjalan x 50%	(126.486.642)	151.126.886	(277.613.528)	-183,70%
	Laba Tahun Lalu	(5.091.298.905)	(5.546.014.983)	454.716.078	-8,20%
	AYDA tanah/bangunan melampaui 3 s/d ta	-	-	-	0,00%
	AYDA tanah/bangunan melampaui 5 tahun	-	-	-	0,00%
	Deposito	3.370.160.000	766.500.000	2.603.660.000	339,68%
	Tabungan	746.970.364	882.877.591	(135.907.227)	-15,39%
	Pinjaman yg diterima	-	-	-	0,00%
	Antar Bank Pasiva	2.100.000.000	1.400.000.000	700.000.000	50,00%
	Total Penerimaan Dana Pihak Ketiga	4.117.130.364	1.649.377.591	2.467.752.773	149,62%
2.	Penggunaan Dana Pihak Ketiga				
	- Kredit Yang diberikan	10.602.215.823	8.908.034.231	1.694.181.592	19,02%
	Total Penggunaan Dana Pihak Ketiga	10.602.215.823	8.908.034.231	1.694.181.592	19,02%
	Loan To Deposit Ratio	257,51%	540,08%	-282,57%	Penurunan

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada periode 31 Desember 2025 dengan perbandingan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1	Rasio Lancar				
	Harta Lancar				
	Kas	30.605.300	9.108.900	21.496.400	236%
	Pendapatan bunga yang akan diterima	103.928.877	98.557.775	5.371.102	0%
	Penempatan pada bank lain	2.905.316.463	512.031.175	2.393.285.288	467%
	Kredit yang diberikan	9.456.311.269	8.742.353.234	713.958.035	8%
	Total Harta Lancar	12.496.161.909	9.362.051.084		
	Hutang Lancar				
	Kewajiban segera	115.818.048	171.372.473	(55.554.425)	-32%
	Utang Bunga	11.934.071	6.845.237	5.088.834	74%
	Utang Pajak	-	-	-	0%
	Tabungan	746.970.364	882.877.591	(135.907.227)	-15%
	Deposito Berjangka	3.370.160.000	766.500.000	2.603.660.000	340%
	Simpanan Dari Bank Lain	2.100.000.000	1.400.000.000	700.000.000	50%
	Total Hutang Lancar	6.344.882.483	3.227.595.301		
	Rasio Lancar	196,95%	290,06%	-93,11%	-32%
2	Rasio Cepat				
	Alat Liquid				
	Kas	30.605.300	9.108.900	21.496.400	236,0%
	Giro	1.821.675.344	52.886.245	1.768.789.099	3344,5%
	Tabungan Bersih	1.083.641.119	459.144.930	624.496.189	136,0%
	Total Alat Liquid	2.935.921.763	521.140.075		
	Hutang Liquid				
	Kewajiban segera	115.818.048	171.372.473	(55.554.425)	-32,4%
	Tabungan	746.970.364	882.877.591	(135.907.227)	-15,4%
	Deposito Berjangka	3.370.160.000	766.500.000	2.603.660.000	339,7%
	Total Hutang Liquid	4.232.948.412	1.820.750.064		
	Rasio Lancar	69,36%	28,62%	40,74%	142%

8. Perhitungan Pengembalian atas Harta dan Kinerja Operasional (ROA dan BOPO)

Berikut kami sajikan rasio ROA dan BOPO pada posisi bulan desember 2025 dan 2024, antara lain :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	Pengembalian atas Harta (Return On Aset)				
	- Total Laba Kotor	(126.486.642)	169.879.630	(296.366.272)	-174,46%
	- Rata - Rata Aset	11.747.006.291	6.675.016.313	5.071.989.978	75,98%
	Return On Aset Ratio	-1,08%	2,55%	-3,62%	Penurunan
2.	Kinerja Operasional BPR (BOPO)				
	- Rata - Rata Beban Operasional	2.558.633.881	1.090.219.006	1.468.414.875	134,69%
	- Rata - Rata Pendapatan Operasional	2.432.081.644	1.210.098.844	1.221.982.800	100,98%
	Rasio BOPO	105,20%	90,09%	15,11%	Kenaikan

9. Keandalan Sistem Pelaporan BPR

Sistem pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat saat ini menggunakan Local Area Network (LAN). Hal ini diperbuat agar ketepatan dan kecepatan akan informasi keuangan perbankan, khususnya untuk pembukuan perusahaan sudah menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia. secara ringkas dapat dikatakan bahwa sistem pelaporan keuangan perusahaan sudah cukup handal.

10. Hal-hal Lainnya

a. Modal Disetor

Modal disetorkan menurut perubahan akte pendirian terakhir dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp 11.670.500.000,- dimana terdiri dari 23.341 lembar saham senilai Rp 500.000,- per lembar. Berikut komposisi modal disetorkan pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain sebagai berikut :

	Nilai Saham/Lbr	Kepemilikan Saham Tahun 2025		Kepemilikan Saham Tahun 2024		Mutasi Saham Nominal (Rp)
		Lembar Saham	Nominal (Rp)	Lembar Saham	Nominal (Rp)	
Peter Jong	500.000	19.402	9.701.000.000	19.402	9.701.000.000	-
Lim Kim Eng	500.000	2.541	1.270.500.000	2.541	1.270.500.000	-
Philip Jong	500.000	699	349.500.000	699	349.500.000	-
Jona Ritje	500.000	699	349.500.000	699	349.500.000	-
		23.341	11.670.500.000	23.341	11.670.500.000	-

b. Perkembangan Harta dan Kewajiban

Keterangan	31 Des 2025
Harta	
Harta Lancar	
Kas	30.605.300
Pendapatan Bunga yang Akan diterima	103.928.877
Penempatan pada Bank Lain (Bersih)	2.905.316.463
Kredit yang diberikan (Bersih)	9.456.311.269
Agunan Yang Diambil Alih	-
Harta Tetap	
Harga Perolehan	494.831.805
Akumulasi Penyusutan	(274.595.252)
Harta Lainnya	
Harta Tidak Berwujud (Bersih)	-
Aset Lain-lain	112.915.802
Kewajiban	
Kewajiban Lancar	
Kewajiban segera	115.818.048
Utang Bunga	11.934.071
Utang Pajak	-
Tabungan	746.970.364
Deposito Berjangka	3.370.160.000
Simpanan Dari Bank Lain	2.100.000.000
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-
Kewajiban Lain - Lain	21.121.328
Kewajiban Jangka Panjang	
Pinjaman Yang Diterima	-

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
9.108.900	21.496.400	235,99% Kenaikan
98.557.775	5.371.102	0,00% -
512.031.175	2.393.285.288	467,41% Kenaikan
8.742.353.234	713.958.035	8,17% Kenaikan
-	-	-
289.697.890	205.133.915	70,81% Kenaikan
(246.701.702)	(27.893.550)	11,31% Kenaikan
-	-	-
98.159.932	14.755.870	15,03% Kenaikan
171.372.473	(55.554.425)	-32,42% Penurunan
6.845.237	5.088.834	74,34% Kenaikan
-	-	0,00% -
882.877.591	(135.907.227)	-15,39% Penurunan
766.500.000	2.603.660.000	339,68% Kenaikan
1.400.000.000	700.000.000	50,00% Kenaikan
-	-	0,00% -
-	21.121.328	100,00% Kenaikan
-	-	0,00% -

c. Perkembangan Pendapatan dan Beban

Keterangan	31 Des 2025
Pendapatan Operasional Bersih	2.154.765.988
Beban Operasional	2.281.318.225
Pendapatan Non Operasional Bersih	66.780
Beban Non Operasional	1.185
Taksiran Pajak Penghasilan PPH 25	-

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.119.816.387	1.034.949.601	92% Kenaikan
999.936.549	1.281.381.676	128% Kenaikan
50.000.393	(49.933.613)	-100% Penurunan
601	584	97% Kenaikan
18.752.744	(18.752.744)	-100% Penurunan

d. Manajemen Pengelolaan Kredit dan Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Pengelolaan Kredit

Keterangan	31 Des 2025
Jumlah Pemberian Kredit	10.602.215.823
Dalam Perhatian Khusus	644.633.065
Kredit Bermasalah	
Kurang Lancar	625.208.025
Diragukan	1.295.199.395
Macet	734.943.344
Rasio Kredit Bermasalah	25,05%

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
8.908.034.231	1.694.181.592	19,02% Kenaikan
274.751.145	369.881.920	134,62% Kenaikan
184.298.593	440.909.432	239,24% Kenaikan
-	1.295.199.395	100,00% Kenaikan
-	734.943.344	100,00% Kenaikan
2,07%	2.471.052.171	22,98% Kenaikan

Lanjutan Surat Komentor 10. Hal-hal Lainnya

Manajemen Pengelolaan kredit secara total pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari kenaikan kredit non lancar pada periode tersebut sebesar 22,98% dari 2,07% menjadi 25,05%. Jika dilihat lebih mendalam hal ini terjadi akibat semakin naiknya kredit pada kategori Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Ini menggambarkan adanya sedikit kelemahan pada pengelolaan kredit. Pencadangan aktiva produktif khususnya kredit, perusahaan telah mencadangkan 100% dari ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pencadangan ini dibuat untuk menutupi jika kredit yang diberikan tidak dapat dibayar oleh debitur bank.

Pengumpulan Dana Pihak Ketiga

Keterangan	31 Des 2025
Tabungan	746.970.364
Deposito Berjangka	3.370.160.000
Simpanan Dari Bank Lain	2.100.000.000
TOTAL	6.217.130.364

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
882.877.591	(135.907.227)	-15,4% Penurunan
766.500.000	2.603.660.000	339,7% Kenaikan
1.400.000.000	700.000.000	50,0% Kenaikan
3.049.377.591	3.167.752.773	103,9% Kenaikan

Pengumpulan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 103,9%. Namun secara khusus terjadi penurunan terhadap sektor penerimaan Tabungan yang penurunan nilainya cukup signifikan secara nominal. Hal ini sudah cukup baik, namun perusahaan harus lebih baik lagi kedepan dalam pengumpulan dana

Secara umum perkembangan pengumpulan dana oleh bank jika dilihat dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan pemberian kredit ke pada masyarakat meningkat dalam penyalurannya. Pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar didanai oleh tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain, ini dapat dilihat dengan lebih tingginya peningkatan pada sektor tersebut jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan.

e. Pajak Penghasilan Badan

Bank menggunakan norma umum dalam perhitungan pajak penghasilannya, hal ini karena omset berada dibawah Rp. 4.800.000.000,-. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku dinyatakan bahwa tarif pajak penghasilan yang semulanya 25% turun menjadi 22%.

f. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Perusahaan telah mencadangkan atas kewajiban imbalan pasca kerja ini, hal ini dapat dilihat pada neraca maupun catatan atas laporan keuangan perusahaan. Namun perhitungan atas pencadangan ini hanya berdasarkan surat keputusan direksi perusahaan tanpa dihitung kembali oleh aktuaris.

g. Pembentukan Dana Cadangan Umum dan Khusus

Bank tidak membentuk cadangan umum pada periode berjalan, sehingga besarnya sama dengan tahun lalu. Cadangan ini nantinya akan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai dengan periode 31 Desember 2025, PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

h. Jaminan pemerintah

Bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

i. Penerapan Pertama Kali SAK-EP

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab I point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

j Perkara perdata

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

k. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau

l. Persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen, surat ini dapat dilihat pada laporan audit yang dilampirkan.

PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya pada periode 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP M.Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen Dr. Muhammad Karya Satya Azhar., SE., Ak., M.Si., CA., CPA., CFI. Opini periode 31 Desember 2025 adalah Wajar Tanpa Pengecualian dengan nomor 00067/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/III/2025 tanggal 5 Maret 2026.